MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN KOGNITIF DALAM MENGURUTKAN POLA MELALUI MEDIA KEPING GEOMETRI PADA ANAK KELOMPOK A TK AL HIDAYAH RINGINANYAR KECAMATAN PONGGOK KABUPATEN BLITAR

ARTIKEL SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Jurusan PG – PAUD FKIP UN PGRI Kediri

OLEH:

LISTYONINGSIH

NPM. 12.1.01.11.0447 P

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2016

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi oleh:

LISTYONINGSIH
NPM: 12. 01.11.0447P

Judul

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN KOGNITIF DALAM MENGURUTKAN POLA MELALUI MEDIA KEPING GEOMETRI PADA ANAK KELOMPOK A TK AL HIDAYAH RINGINANYAR KECAMATAN PONGGOK KABUPATEN BLITAR

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PG PAUD
FIKIP UN PGRI Kediri

Tanggal : 22 Juli 2016

Pembimbing I	Penbimbing II
Drs. Kuntjojo, M.Pd, M.Psi	**Linda Dwiyanti, M.Pd**
NIDN. 0717015501	NIDN. 0707079101

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh:

LISTYONINGSIH
NPM: 12. 01.11.0447P

Judul:

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN KOGNITIF DALAM MENGURUTKAN POLA MELALUI MEDIA KEPING GEOMETRI PADA ANAK KELOMPOK A TK AL HIDAYAH RINGINANYAR KECAMATAN PONGGOK KABUPATEN BLITAR

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan PG PAUD FKIP UN PGRI KEDIRI
Pada tanggal:8 Agustus 2016

Dan dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Drs. Kuntjojo, M.Pd, M.Psi.
2. Penguji I : Isfauzi Hadi Nugroho, M. Psi.
3. Penguji II: Linda Dwiyanti, M.Pd

Mengetahui,
Dekan FIKIP

Dr. Hj.Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN.0716046201

NGEMBANGKAN KEMAMPUAN KOGNITIF DALAM MENGURUTKAN POLA MELALUI MEDIA KEPING GEOMETRI PADA ANAK KELOMPOK A TK AL HIDAYAH RINGINANYAR KECAMATAN PONGGOK KABUPATEN BLITAR

LISTYONINGSIH
NPM: 12. 1.01.11.0447P
Prodi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

Dosen Pembimbing I — Dosen Pembimbing II

Drs. Kuntjojo, M.Pd, M.Psi — **Linda Dwiyanti, M.Pd**

Abstrak

Listyoningsih: Mengembangkan Kemampuan Kognitif dalam Mengurutkan Pola Melalui Media Keping Geometri Pada Anak Kelompok A TK Al Hidayah Ringinanyar Kec. Ponggok Kab. Blitar, Skripsi, PG PAUD, FIKIP UN PGRI Kediri, 2016.

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengalaman dan pengamatan peneliti, bahwa pembelajaran di Taman Kanak-kanak masih dalam suasana belajar yang membosankan karena kurangnya kreatifitas guru dan media pembelajaran yang kurang menarik sehingga anak kurang antusias dalam menerima bimbingan guru, khususnya kemampuan kognitif dalam mengurutkan pola anak-anak masih banyak kekurangan.

Permasalahan penelitian ini adalah (1) Apakah melalui media keping geometri dapat mengembangkan kemampuan kognitif dalam mengurutkan pola?; (2) Apakah penggunaan media keeping geometri dapat meningkatkan minat dan hasil belajar anak?

Penelitian ini mengunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subyek penelitian anak kelompok A TK Al Hidayah Ringinayar. Penelitian dilaksanakan dalam tiga siklus, menggunakan instrument berupa RPPM, RPPH, lembar observasi aktifitas siswa dan lembar observasi aktifitas guru.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah bahwa dengan menggunakan media keping geometri untuk mengembangkan kemampuan kognitif dalam mengurutkan pola pada anak kelompok A mengalami peningkatan dari siklus I sampai siklus III. Sehingga menunjukkan bahwa pengembangan kemampuan kognitif dalam mengurutkan pola pada anak kelompok A melalui media keping geometri adalah positif.

Simpulan dari penelitian ini adalah kemampuan anak dalam mengurutkan pola melalui media keping geometri berpengaruh positif dan model pembelajaran seperti ini dapat digunakan sebagai salah satu alternatif pelaksanaan pembelajaran.

Kata kunci : kognitif, mengurutkan pola, media keping geometri.

I. Pendahuluan

Pendidikan anak usia dini dalam hal ini Pendidikan Taman Kanak-kanak merupakan jalur pendidikan yang menitik beratkan pada peletakan dasar ke arah pertumbuhan dan perkembangan fisik (koordinasi motorik halus dan kasar), kecerdasan daya piker, daya cipta, kecerdasan emosional, sikap perilaku dan agama, bahasa dan komunikasi sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini.

Perkembangan kognitif merupakan kemampuan berpikir individu untuk menghubungkan, menilai, dan mempertimbangkan suatu kejadian atau peristiwa. Pada dasarnya pengembangan kognitif dimaksudkan agar anak mampu melakukan eksplorasi melalui panca indranya, sehingga dengan pengetahuan yang didapatnya tersebut anak akan dapat melangsungkan hidupnya di masa depan.

Melalui pengembangan kognitif, fungsi piker dapat digunakan dengan cepat dan tepat untuk mengatasi suatu situasi untuk memecahkan suatu masalah. Untuk itu penyampaian konsep matematika harus dilakukan oleh anak dengan cara yang menarik dan menyenangkan.

Taman Kanak-kanak harus menjadi tempat yang menyenangkan bagi anak, memberi perasaan aman dan nyaman kepada anak, sehingga mendorong keberanian dan merangsang untuk menemukan dan mendapatkan pengalaman demi perkembangan kepribadiannya. Namun seringkali prinsip belajar sambil bermain kadang tidak dilaksanakan lagi. Hal ini sebenarnya disadari oleh guru, namun dengan alasan tuntutan dari masyarakat akhirmya mengalahkan keinginan untuk melaksanakan kurikulum yang benar.

Sehingga dalam proses belajar mengajar sangat membosankan dan kurang mengedepankan kebutuhan anak yang masih dalam tahap bermain. Akibatnya dalam penyampaian pembelajaran tidak bias diterima anak secara maksimal. Khususnya kemampuan anak dalam perkembangan kognitif dalam mengurutkan pola masih dalam taraf rendah dikarenakan kurangnya kreasi dan inovasi guru dalam menggunakan

metode pembelajaran serta tidak tersedianya media pembelajaran yang memadai. Dari hasil pengamatan awal dan diskusi guru kelas menunjukkan dari 20 siswa kelompok A hanya terdapat 15% anak yang mampu mengurutkan pola dan mendapat bintang 3 dan bintang 4.

Berdasarkan data tersebut di atas tampak bahwa ada kesenjangan antara harapan dan kenyataan. Oleh karena itu guru selaku peneliti termotivasi untuk mencari permasalahan serta mencari solusi penyelesaian dengan melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Salah satunya dengan memilih metode pemberian tugas yaitu tugas mengurutkan pola setelah melihat 2 pola yang berurutan dan tugas menempel untuk mengurutkan pola dengan menggunakan media keeping geometri, dikarenakan di TK Al Hidayah Ringinanyar Ponggok Blitar pemberian tugas seperti ini belum pernah dilakukan sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran ke arah yang lebih baik.

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah untuk mengetahui apakah penggunaan media keeping geometri dapat mengembangkan kemampuan anak dalam mengurutkan pola pada anak kelompok A TK Al Hidayah Ringinanyar Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar?

Tujuan penelitian untuk masalah yang dikaji adalah :

1. Untuk mendapatkan data tentang nilai kemampuan kognitif sebelum dilakukan tindakan.
2. Untuk melakukan tindakan berupa penerapan kegiatan dalam pembelajaran dan kemampuan mengurutkan pola melalui media keping geometri.
3. Untuk mendapatkan data tentang nilai kemampuan kognitif setelah dilaksanakan penelitian.
4. Membandingkan kemampuan kognitif anak sebelum dan sesudah dilakukan kegiatan mengurutkan pola melalui media keping geometri

II. Kajian Teori

A. Pengertian Anak Usia Dini

Anak adalah anugrah tertinggi dari Tuhan Yang Maha Kuasa, yang sekaligus sebagai titipan-Nya. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 1 ayat 14 menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan pada anak sejak lahir sampai rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

B. Pengertian Perkembangan Kognitif

Kognitif seringkali diartikan sebagai kecerdasan atau berfikir. Kognitif adalah kemampuan berpikir anak untuk mengolah perolehan belajarnya dapat menemukan bermacam-macam alternatif pemecahan masalah, membantu anak untuk mengembangkan kemampuan logika matematikanya dan pengetahuan akan ruang dan waktu, memilah-milah, mengelompokan serta berpikir teliti (Depdiknas, 2003:20).

C. Mengembangkan Kemampuan Kognitif Dalam Mengurutkan Pola

Mengurutkan pola merupakan salah satu bagian dari kecerdasan matematis-logis yang artinya adalah kemampuan untuk menangani bilangan dan penghitungan, pola dan pemikiran logis dan alamiah.

Mengurutkan atau menyusun pola merupakan salah satu ketrampilan dalam memahami konsep matematika. Kegiatan mengurutkan disebut juga dengan kegiatan serialisasi yang merupakan kegiatan mengidentifikasi perbedaan dan mengatur atau mengurutkan benda sesuai dengan karakteristiknya (Sujiono, 2011).

D. Media Pembelajaran

1. Pengertian Media Keping Geometri

Media adalah sebuah alat komunikasi yang berguna untuk menjembatani guru dalam proses belajar mengajar, agar penyampaian pelajaran bisa mudah diterima anak didik dan suasana belajar bisa lebih

menarik dan menyenangkan (Zaman, 2012). Jadi media keping geometri adalah merupakan media pembelajaran yang berbentuk seperti garis-garis yang saling berhubungan membentuk seperti segitiga, lingkaran, segi empat dan bentuk-bentuk yang lain.

2. Kelebihan dan Kekurangan Media Keping Geometri

a) Kelebihan
   1. Mudah dibawa karena bentuknya yang kecil dan ramping.
   2. Praktis dilihat dari cara pembuatannya.
   3. Menarik karena pilihan warnanya yang mencolok.
   4. Murah dan meriah.

b) Kekurangan
   Memerlukan perawatan yang cukup karena bahannya dari kertas sehingga mudah rusak dan kusam.

3. Metode Kegiatan Mengurutkan Pola

Metode kegiatan mengurutkan pola ini dilakukan oleh anak secara berkelompok, dengan pilihan metode pemberian tugas yaitu tugas membuat bentuk geometri sesuai polanya, tugas mengurutkan geometri berdasarkan warnanya serta tugas menempelkan keeping geometri pada papan tempel.

4. Prosedur Kegiatan Mengurutkan Pola Melalui Media Keping Geometri

Langkah-langkah : 1) Peneliti menyiapkan media pembelajaran; 2) Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan; 3) Anak diberi lembar kegiatan; 4) Anak membuat bentuk geometri; 5) Anak member pola sesuai urutan pola.

Pada pelaksanaan tindakan hari berikutnya langkah-langkahnya adalah: 1) Peneliti menyiapkan media pembelajaran; 2) Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan; 3) Anak dikondisikan maju ke depan untuk bermain mengurutkan pola pada papan tempel.

Salah satu prinsip pembelajaran di TK/RA adalah belajar sambil bermain dan bermain seraya belajar, maka dengan menggunakan media yang konkret maka akan memudahkan dalam mengembangkan

kemampuan anak. Dengan media keping geometri anak akan termotivasi untuk belajar dan aktif dalam pembelajaran, sehingga tujuan dari pembelajaran dapat tercapai maksimal.

III. METODE PENELITIAN

A. Subyek Dan Setting Penelitian

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini bertempat di TK Al Hidayah Ringinanyar Ponggok Blitar. Sedangkan sasaran penelitian ini adalah siswa Kelompok A dengan jumlah anak didik 20 anak, yaitu 11 anak laki-laki dan 9 anak perempuan.

Penelitian didasarkan kenyataan bahwa kelompok A ini kemampuan kognitifnya dalam mengurutkan pola setelah melihat 2 pola yang berurutan masih rendah, sehingga diharapkan kegiatan ini akan dapat mengembangkan kemampuan dalam mengurutkan pola.

B. Prosedur Penelitian

Jenis tindakan yang akan dilakukan adalah mengembangkan kemampuan kogitif dalam mengurutkan pola melalui media keping geometri pada anak kelompok A TK Al Hidayah Ringinanyar. Penelitian Tindakan Kelas ini mengacu pada rancangan Kemmis dan Taggart dengan 3 siklus (Arikunto, 2010). Masing-masing siklus terdiri dari 4 tahapan, yaitu: perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi.

Metode Penelitian

1. Tahap perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan berbagai hal yang akan digunakan dalam penelitian tindakan kelas, yaitu:

a. Menyiapkan Rencana Kegiatan Mingguan
b. Menyiapkan Rencana Kegiatan Harian
c. Menyiapkan materi pembelajaran atau bahan ajar tentang media dan bentuk keping geometri.
d. Menyiapkan lembar kegiatan siswa.
e. Menyiapkan format penilaian.

2. Tahap pelaksanaan tindakan

Pelaksanaan tindakan adalah implementasi atau penerapan isi

rancangan yang sudah dibuat sebelumnya.

3. Tahap Observasi atau Pengamatan

Pengamatan dilakukan pada saat tindakan sedang berlangsung, guru sebagai pengamat mencatat sedikit demi sedikit apa yang terjadi ketika tindakan sedang berlangsung.

4. Tahap Refleksi

Refleksi yaitu kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah terjadi dan dilakukan ketika guru pelaksana sudah selesai melakukan tindakan. Dari sini akan diketahui kelebihan dan kekurangan dari tindakan yang baru saja dilakukan.

C. Instrumen Pegumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen penelitian yang dapat digunakan untuk mendapatkan data-data yang diperlukan, yaitu :

1. Observasi

Instrumen ini digunakan agar peneliti dapat memperoleh data yang akurat dengan lebih mudah. Dengan teknik ini kita dapat menggunakan instrumen yang siap pakai, tinggal membubuhkan tanda (V) pada tempat yang disediakan.

Tabel 3.3
Lembar Observasi Kegiatan Mengurutkan Pola

No	Nama Anak	Hasil Penilaian				Kriteria Ketuntasan Minimal ☆☆☆	
		☆	☆☆	☆☆☆	☆☆☆☆	Tun-tas	Be-lum tun-tas
1	Ahmad						
2	Angel						
3	Bagas						
4	Bramantio						
5	Dian						

6	Eli						
7	Hamida						
8	M. Dandi						
9	M. Rasya						
10	M. Revky						
11	M. Alvi						
20							
	Jumlah						
	Persentase						

2. Pemberian Tugas

Metode pemberian tugas ini digunakan untuk mengetahui hasil dari tindakan yang sudah dilakukan oleh anak yaitu tugas membuat bentuk geometri dan mengelompokkan warnanya sesuai pola, serta tugas menempelkan keping geometri sesuai pola pada papan tempel.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan pada tahap refleksi, setelah tindakan selesai. Langkah-langkahnya adalah :

1. Menghitung persentase anak yang mendapatkan bintang 1 sampai bintang 4 dengan rumus :

$$P = \frac{\sum \text{bintang yang diperoleh}}{\sum \text{seluruh anak}} \times 100\%$$

P = Persentase anak yang mendapatkan biintang tertentu

2. Membandingkan ketuntasan belajar anak antara waktu pra tindakan, siklus 1, siklus 2, dan siklus3.

IV. Hasil dan Kesimpulan

A. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil peningkatan kemampuan kognitif dalam mengurutkan pola dapat dideskripsikan sebagai berikut :

Berdasarkan hasil peningkatan kemampuan mengurutkan pola pada pra tindakan, tindakan siklus I, siklus II, dan siklus III dapat diuraikan

bahwa pada kemampuan mengurutkan pola setelah melihat 2 pola yang berurutan terjadi peningkatan dari pra tindakan menjadi 15%, tindakan siklus I mencapai 40% dari pra tindakan ke tindakan siklus I terjadi peningkatan sebesar 25%. Tindakan siklus II mencapai 65%, dari siklus I ke siklus II mencapai 25%. Sedangkan pada siklus III mencapai 85%, dari siklus II ke siklus III terjadi peningkatan mencapai 40%. Dengan demikian hipotesis tindakan yang menyatakan bahwa kemampuan kognitif anak pada anak kelompok A TK Al Hidayah Ringinanyar dapat ditingkatkan melalui kegiatan mengurutkan pola melalui media keping geometri.

Hasil observasi pada siklus I didapat hasil bahwa kemampuan kognitif anak dalam mengurutkan pola mengalami sedikit peningkatan dan mengalami beberapa kendala, yaitu : 1) Anak kurang konsentrasi dalam menyimak materi yang diajarkan oleh guru; 2) Perhatian anak fokus pada media yang dibawa oleh guru. Sehingga anak belum maksimal dalam memahami tugas yang diberikan oleh guru yaitu kegiatan mengurutkan pola pada lembar kegiatan dan pada tahap refleksi pada tindakan siklus II telah diadakan perbaikan.

Pada siklus II data yang diperoleh dari hasil observasi menunjukkan bahwa kemampuan kognitif anak dalam mengurutkan pola mengalami beberapa peningkatan. Hal ini terjadi karena pada siklus II ini terjadi peningkatan kemampuan berhitung anak hingga mencapai 65% tetapi belum mencapai indikator yang diinginkan, yaitu mencapai 75%. Pada tindakan siklus II tidak terdapat kendala yang berarti.

Berdasarkan perbandingan antara data dari siklus I, siklus II dari data setelah dilaksanakan tindakan pada siklus III. Peningkatan kemampuan mengurutkan pola pada anak dapat direkapitulasi dan diketahui dengan cara membandingkan perolehan prosentase kemampuan anak pada siklus I, siklus II, dan tindakan siklus III.

Tabel 4.13
Perbandingan prosentase kemampuan anak pada siklus I, siklus II, dan siklus III

No	Hasil Penilaian Perkembangan Anak	Jumlah	Persentase
1	Siklus I	8	40%
2	Siklus II	13	65%
3	Siklus III	17	85%

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah terbenturnya jadwal dengan kegiatan lembaga, karena waktu penelitian sudah mendekati akhir semester dan kegiatan akhir tahun. Selain itu karena kegiatan lembaga yang padat untuk persiapan akhir tahun sehingga pengelolaan kelas membutuhkan waktu yang lama.

B. Simpulan dan Saran

1. Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah, hipotesis, dan hasil-hasil pengujian selanjutnya disimpulkan sebagai berikut: Penggunaan media keping geometri dapat meningkatkan kemampuan anak dalam mengembangkan kemampuan kognitif dalam mengurutkan pola pada anak kelompoak A TK Al Hidayah Ringinanyar tahun pelajaran 2015/2016.

2. Saran

Berdasarkan latar belakang masalah dan kesimpulan, selanjutnya disampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi teman sejawat untuk melaksanakan proses pembelajaran dengan media dan metode yang bervariasi, untuk mengembangkan kemampuan anak dalam mengurutkan pola agar bisa meningkatkan motivasi belajar anak.
2. Bagi Kepala Sekolah agar kiranya menyediakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam mengembangkan kemampuan anak, khususnya dalam mengurutkan pola.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Aisyah, Siti, dkk. 2009. *Perkembangan dan Konsep*

Dasar Pengembangan Anak Usia Dini. Jakarta : Universitas Terbuka.

Arikunto, Suharsimi,dkk. 2010. "*PenelitianTindakanKelas*". Jakarta : PT. BumiAksara.

Depdiknas, 2003, *Kurikulum Standart Kompetensi Taman Kanak-Kanak Dan Raudlatul Athfal.* Jakarta.

Dwiyana,Dina A.Sy, Ali Nugraha, Badru Zaman. 2011. *Program Pelibatan Orang Tua dan Masyarakat*. Jakarta : Universitas Terbuka.

Garis-Garis Besar Program Kegiatan Belajar Taman Kanak-Kanak (1994). Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Jamaris, Martini, 2006. *Perkembangan Dan Pengembangan Anak Usia TK*. Jakarta : PT Grasindo

Jamilah, Sri. 2013. *Meningkatkan Kemampuan Kognitif dalam Mengenal Konsep Pola Melalui Media EVA Foam Pada Anak Kelompok A di TK Khodijah II Surabaya Universitas Surabaya.*

Lathifah. 2014. *Meningkatkan Kemampuan Mengenal Bentuk Geometri Melalui Permainan Balok Pada Anak,* (Online), 5 (1), tersedia: http://duniaanakbalita. blogspot.com, diunduh 31 januari 2016

Musfiroh, Tadkiroatun. 2010. *Pengembangan Kecerdasan Majemuk*. Jakarta :Universitas Terbuka.

Montolalu, BEF, dkk. 2008. *Bermain dan Permainan Anak*. Jakarta : Universitas Terbuka.

Nugraha, Ali, dkk. 2006. *Kurikulum dan Bahan Ajar*. Jakarta : Universitas Terbuka.

Patmodewo, Soemarti. 1995. *Buku Ajar Pendidikan Anak* . Jakarta : Departemen P & K.

Sujiono, Nurani Yuliani, dkk. 2011. *Metode Pengembangan Kognitif*. Jakarta Universitas Terbuka.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 *tentang Sistem Pendidikan Nasional.* 2003. Jakarta: PT Sinar Grafika.

Zaman, Badru,dkk. 2012. *Media Dan Sumber Belajar TK*. Jakarta: Universitas Terbuka.